

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa ketiga siswa (Siswa hasil PTS tinggi, sedang, dan rendah) mampu mengerjakan soal yang diberikan. Namun hanya siswa dengan hasil PTS tinggi yang mampu mengetahui maksud dan tujuan, menerjemahkan ke bentuk matematika. Subjek juga dapat menentukan, menerapkan serta menjelaskan konsep atau langkah-langkah yang digunakan, dan melakukan perhitungan secara tepat serta menyimpulkan hasil pekerjaan dengan bahasa sendiri. Dalam hal ini, siswa dengan hasil PTS tinggi memenuhi ketiga indikator pemahaman konsep yaitu indikator penerjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi. Siswa dengan hasil PTS sedang mampu mengetahui apa yang diketahui dan ditanya, menerjemahkan apa yang diketahui secara tertulis. Subyek juga dapat menentukan serta menerapkan konsep atau langkah yang digunakan, namun memiliki kesulitan dalam menjelaskan maksud dari langkah-langkah tersebut. Sehingga siswa dengan hasil PTS sedang hanya memenuhi dua indikator pemahaman konsep yakni indikator penerjemahan dan indikator ekstrapolasi. Sedangkan siswa dengan hasil PTS rendah memenuhi satu indikator karena hanya mampu menerjemahkan masalah yang diketahui ke bentuk matematika. Namun tidak mampu menerapkan serta menjelaskan maksud dari setiap langkah-langkah dan

tidak mampu menyimpulkan hasil pekerjaan berdasarkan hasil perhitungan dengan bahasa sendiri.

Temuan dalam penelitian ini yaitu temuan yang tidak direncanakan sejak awal namun temuan ini perlu untuk di ungkapkan bahwa siswa dengan hasil PTS tinggi mampu menyelesaikan serta menjelaskan hasil pekerjaan tersebut dengan benar, sedangkan siswa dengan hasil PTS sedang dan hasil PTS rendah tidak mampu menjelaskan hasil pekerjaan dengan benar. Sehingga temuan tersebut memberi kontribusi dalam kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam kemampuan pemecahan masalah pada materi program linear.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

1. Untuk guru, hendaknya lebih memperhatikan siswa berkemampuan rendah.

Dalam hal ini, guru harus mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal yang mengacu pada ketiga indikator pemahaman konsep yaitu penerjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi.

2. Untuk siswa, hendaknya berlatih mengerjakan soal yang lebih menantang agar siswa lebih menguasai konsep atau langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikan soal-soal dalam setiap pembelajaran matematika.

3. Untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai pemahaman konsep dalam pemecahan masalah, hendaknya

mengembangkan indikator pemahaman konsep sesuai dengan teori-teori yang sudah ada, sehingga memperoleh informasi yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W & Krathwohl, D.R. 2010. *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ansari, J.A, 2010. *Drug Interaction and Pharmacist*. J. Yuong Pharm. 2,326-331.
- Hudoyo. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kamariah A, dkk, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Maesaroh, S. S. 2016. *Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa tentang Keberagaman Budaya Indonesia pada Pembelajaran Tematik melalui Penerapan Model Discovery Learning*. FKIP UNPAS: Pasundan.
- Miles, B.M dan Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metoda-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- National Council of Teachers of Mathematics*. 2000. *Prinsiples and Standards for School Mathematics* :Reston: NCTM.
- Nursito, S. 2000. *Kiat Menggali Kreativitas (Pengajaran SD)*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Purwanto. 2000. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ruseffendi, E,T. 2006. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Rohana. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa FKIP Universitas PGRI*. Palembang: Prosiding PGRI
- Siagian, M. 2016. *Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*. FKIP Matematika UISU: Medan.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suratman, D. 2010. *Pemahaman Konseptual dan Pengetahuan Prosedural Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Siswa Kelas VII SMP*.

Sagala, S. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.

Uno, H,B dan Satria K. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

W.S. Winkel, 2004. *Psikologi Pengajaran dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Zulkardi. 2003. *Pendidikan Matematika di Indonesia, Beberapa Permasalahan dan Upaya Penyelesaiannya*. Palembang: Unsri.